

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Setelah peneliti memaparkan beberapa kondisi dan proses pembelajaran serta beberapa temuan yang diperoleh selama penelitian ini yaitu tentang pengaruh penggunaan media interaktif pada materi kondisi fisik wilayah Indonesia terhadap hasil belajar dan sikap cinta tanah air peserta didik, maka peneliti menarik beberapa kesimpulan.

1. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam hasil belajar peserta didik antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol pada pengukuran awal (pre test) yang dapat dilihat dari hasil perhitungan perbedaan rata-rata dengan menggunakan uji t menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik yang belajar dengan media interaktif dengan peserta didik yang belajar dengan menggunakan media gambar tidak ada perbedaan. Berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh pada pengukuran awal (pre-test) nilai rata-rata 55,5 pada kelas eksperimen dan nilai rata-rata 55,6 pada kelas kontrol. Dari sini terlihat bahwa kemampuan peserta didik pada awal pembelajaran sebelum dilakukan perlakuan pada kelas yang menggunakan media interaktif ternyata sama dengan kemampuan siswa di kelas yang menggunakan media gambar.
2. Terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar peserta didik dari kelas eksperimen yang diberi perlakuan media interaktif dibandingkan dengan kelas kontrol yang diberikan perlakuan dengan media gambar, dapat dilihat

dari hasil perhitungan perbedaan rata-rata dengan menggunakan uji t nilai dari nilai t hitung sebesar (-24.008) dengan df 29 dan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,000 lebih kecil dibanding taraf signifikansi (alfa) sebesar 0,05. Hal ini berarti terdapat perbedaan hasil belajar antara sebelum dan sesudah menggunakan media interaktif. Bila dikonsultasikan dengan t tabel yaitu (df 29 dengan derajat kesalahan 5%) diperoleh sebesar 2,045 (0,05 dk 29) dan t hitung sebesar -24.008 berada di luar daerah penerimaan H_0 (-24.008- +24.008) atau berada pada daerah penolakan H_0 atau berada pada daerah penerimaan H_a (Sugiyono, 2011 : 454). Hal ini berarti terdapat perbedaan hasil belajar antara sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran dengan media interaktif. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa setelah diberi perlakuan terhadap kelas eksperimen dengan pembelajaran menggunakan media interaktif ternyata memberikan hasil yang lebih baik bila dibandingkan dengan kelas yang menggunakan media gambar dilihat dari hasil post test siswa.

3. Terjadi peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar peserta didik di kelas eksperimen dari sebelum perlakuan pembelajaran menggunakan media interaktif dibandingkan dengan setelah diberikan perlakuan pembelajaran menggunakan media interaktif, terlihat dari hasil perhitungan nilai rata-rata pre test dan post test di kelas eksperimen menggunakan uji t. Hasil ini menunjukkan terjadi peningkatan dari peserta didik dilihat dari hasil pre test yang dibandingkan dengan hasil post test ternyata terjadi peningkatan yang cukup signifikan. Hal ini membuktikan bahwa media interaktif yang diterima

peserta didik pada saat pembelajaran cukup baik dan berpengaruh besar terhadap daya ingat dan pengetahuan siswa sehingga peserta didik dapat mengerjakan post test dengan lebih baik dibanding ketika mengerjakan pre test.

4. Terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik di kelas kontrol dari hasil perhitungan nilai rata-rata pre test dan post test namun peningkatannya tidak besar dibandingkan dengan kelas eksperimen disebabkan peserta didik menjawab bervariasi sesuai dengan sikapnya saat tes diberikan bukan akibat adanya perubahan perlakuan seperti yang terjadi di kelas eksperimen. Walaupun di kelas kontrol diberikan pembelajaran dengan media gambar, peserta didik mampu menangkap materi-materi yang bersumber dari buku sehingga mereka masih mampu mengerjakan post test. Namun apabila dibandingkan ternyata peningkatannya masih lebih kecil dibanding dengan kelas yang menggunakan media interaktif.
5. Terdapat perbedaan yang signifikan dalam hasil belajar peserta didik di kelas yang menggunakan media interaktif dibanding dengan siswa di kelas yang menggunakan media gambar. Hal ini terlihat dari rata-rata gain kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil rata-rata gain di kelas yang menggunakan media interaktif lebih besar dibanding dengan rata-rata gain di kelas yang menggunakan media gambar. Perbedaan ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media interaktif ternyata lebih baik dibanding dengan pembelajaran dengan menggunakan media gambar.

Dari hipotesis di atas dapat disimpulkan secara umum bahwa penggunaan media interaktif dapat meningkatkan hasil belajar dan sikap cinta tanah air peserta didik. Oleh karena itu penggunaan media interaktif dalam materi kondisi fisik wilayah Indonesia merupakan pilihan yang sangat bermanfaat dan memberikan hasil yang positif. Media interaktif memperluas ketersediaan sumber belajar dan dapat dikembangkan apabila sekolah memiliki fasilitas lab komputer sehingga peserta didik memiliki kesempatan untuk memperoleh beragam sumber belajar.

Penggunaan media interaktif dalam pembelajaran materi kondisi fisik wilayah Indonesia menciptakan suasana yang menyenangkan dan kondusif sehingga peserta didik lebih berminat dan termotivasi untuk belajar. Situasi dan kondisi yang menyenangkan inilah yang sebenarnya menjadi faktor sangat penting dan esensial untuk mencapai hasil belajar yang baik.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka dapat dikemukakan beberapa rekomendasi dalam pelaksanaan penggunaan media interaktif sebagai berikut.

1. Penggunaan media pembelajaran interaktif membutuhkan waktu yang lebih banyak sehingga diharapkan bagi guru agar dapat mengatur waktu sebaik-baiknya dan mempersiapkan segala sesuatunya dengan matang serta mengikuti langkah yang telah direncanakan sesuai dengan RPP.

2. Pada saat berlangsungnya pembelajaran dengan media interaktif, kontrol guru harus lebih tepat agar peserta didik tidak melakukan kegiatan lain atau membuka situs lain.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media interaktif berpengaruh signifikan dan memiliki kontribusi yang besar dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik, maka penulis menyarankan agar sekolah yang sudah memiliki fasilitas lab komputer menyediakan materi-materi yang lebih lengkap, agar guru tidak lagi kesulitan mencari sumber-sumber yang dibutuhkan.
4. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media interaktif membutuhkan fasilitas yang memadai, oleh karena itu pemerintah dalam hal ini diharapkan dapat memberikan bantuan kepada sekolah-sekolah yang belum memiliki fasilitas komputer tersebut.
5. Tidak semua guru memiliki kemampuan dan kemauan untuk melakukan pembelajaran dengan media interaktif, untuk itu diharapkan kepada para guru yang belum memiliki kemampuan dan kemauan tersebut untuk meningkatkan kompetensinya.